

## SIKAP KERJA MAHASISWA DALAM PELAKSANAAN PRAKTIK PASTRY DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA UNIVERSITAS NEGERI PADANG

*(Student Work Attitude In Implementing Pastry Practices In The Family Welfare Education  
Study Program Padang State University)*

Dina Agustimar<sup>1</sup>, Dikki Zulfikar\*<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Padang

Corresponding author, e-mail: [dikkizulfikar@fpp.unp.ac.id](mailto:dikkizulfikar@fpp.unp.ac.id)

### ABSTRACT

*The background of this research is the low work attitude of students of the Padang State University Family Welfare Education Study Program in the Implementation of Pastry Practices. This is assumed to be due to habits when learning online which makes students undisciplined in carrying out practices. The aim of the study was to describe the work attitudes of students in terms of discipline, responsibility, confidence, and concern for Family Welfare Education students. This type of research uses quantitative methods with a descriptive approach. The research population was 2020 Family Welfare Education students who had taken Pastry courses. The research sample is 74 people selected by Total Sampling. The data collection technique uses a questionnaire distributed via the Google form. Data analysis used descriptive analysis by categorizing assessments based on the average score and percentage of ratings. The results showed that the level of work attitude was in the low category, ranging from 65.6 to 90.2 (62.2%)*

**Keyword:** Work Attitude, Pastry Practice, Student

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya Sikap Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang dalam Pelaksanaan Praktik Pastry. Hal ini diasumsikan karena kebiasaan di saat pembelajaran daring yang membuat mahasiswa tidak disiplin dalam pelaksanaan praktik. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan Sikap Kerja mahasiswa dari segi tanggung jawab dan kepedulian mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga angkatan 2020 yang telah melaksanakan kuliah Pastry. Sampel penelitian 74 orang yang dipilih dengan Sampling purposive. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner yang disebar melalui google form. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan mengkategorikan penilaian berdasarkan rerata skor dan persentase penilaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat Sikap Kerja berada pada kategori rendah dengan persentase 62,2 %

**Kata kunci:** Sikap Kerja, Praktik Pastry, Mahasiswa

**How to Cite:** Dina Agustimar<sup>1</sup>, Dikki Zulfikar\*<sup>2</sup>. 2023. Sikap Kerja Mahasiswa Dalam Pelaksanaan Praktik Pastry Di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi, Vol 4 (2): pp. 253-258, DOI: 10.24036/jptbt.v4i2.2147



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author

### PENDAHULUAN

Perguruan tinggi adalah satu dari tipe lembaga akademik yang apabila sukses dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, dapat memberikan kontribusi untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pendidikan (Alfaridh *et al.*, 2019). Melalui penerapan Tridharma, perguruan tinggi akan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten yang dapat menyumbangkan pelatihan mereka sebagai

bentuk pelayanan bagi masyarakat, negara, dan bangsa baik di bidang pendidikan maupun non pendidikan (Rahim *et al.*, 2022).

Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan salah satu perguruan tinggi yang menghasilkan tenaga kerja yang siap bersaing di era globalisasi pada saat sekarang ini. UNP memiliki sembilan Fakultas dengan beberapa Jurusan. Salah satunya adalah Fakultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP) dimana di dalamnya terdapat Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Prodi PKK memiliki tujuan untuk mendidik dan memberikan wawasan pada mahasiswa sehingga nantinya dapat melakukan kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) (Buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang, 2019). Mahasiswa tidak hanya diajarkan secara teori, tetapi juga mengembangkan keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk mendukung perspektif yang dibagikan di tempat kerja (Buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang, 2019).

Berdasarkan tujuan program studi PKK yang telah ditetapkan maka mahasiswa dibekali dengan beberapa kelompok mata kuliah yang terdiri dari : 1) Mata Kuliah Wajib Universitas, 2) Mata Kuliah Pilihan Universitas, 3) Mata Kuliah Wajib Fakultas, 4) Mata Kuliah Wajib Program Studi, dan 5) Mata Kuliah Pilihan Program Studi. Salah satu Mata Kuliah Wajib Program Studi adalah mata kuliah Pastry. Mata kuliah Pastry membahas mengenai bahan, alat, peranan dan macam-macam adonan, teknik pengolahan masing-masing adonan, serta terampil mengolah, menata dan menyajikannya. Mata kuliah ini keluar pada semester Januari-Juni atau semester genap dengan bobot 3 SKS, yang terdiri dari satu teori dan dua praktik.

Sebelum praktik dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu membuat perencanaan kerja yang menggambarkan tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi (Djajadisastra, 2011). Hal tersebut berkontribusi secara signifikan pada pengembangan sikap, kemampuan, kesadaran diri, disiplin, dan pengetahuan. Dalam melaksanakan praktik perlu adanya sikap kerja yang baik dari mahasiswa. Sikap lebih spesifik dari pada nilai dan tidak bersifat permanen karena cara orang mempersepsikan dan menghayati pekerjaan yang sering berubah seiring waktu. Pemahaman terhadap sikap ini penting karena sikap membantu orang menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja. Jika sikap seseorang terhadap pekerjaan itu positif, maka muncul keyakinan akan kemampuan diri, kemampuan untuk menyesuaikan diri, kesediaan menghadapi persaingan yang menuju kemajuan, dan rasa bangga akan hasil kerja (Sembiring, 2018).

Sikap kerja yang baik dari seseorang dalam bekerja dapat diwujudkan dalam bentuk tindakan yang benar, seperti patuh terhadap aturan dalam bekerja memiliki rasa tanggung jawab atas segala pekerjaan yang dilakukan, percaya diri dan peduli terhadap lingkungan kerja. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Awal (2011) "Sikap kerja merupakan respon emosional setiap orang terhadap pekerjaan yang dilakukan, tanggung jawab, disiplin, kepedulian terhadap pekerjaan yang dilakukan dan percaya diri dalam bekerja. Tingkah laku ini mencerminkan sikap kerja yang dimiliki seseorang dalam bekerja".

Dengan adanya sikap kerja yang baik, mahasiswa diharapkan mampu mengimplementasikan kompetensi yang ada pada dirinya. Sikap yang ada pada diri mahasiswa berhubungan dengan tujuan pengajaran. Dengan demikian sikap yang baik mutlak diperlukan untuk menghasilkan hasil belajar yang optimal (Rizalli, 2016). Sehingga mereka dapat menggunakan waktu seefektif mungkin sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Pelaksanaan perkuliahan Pastry memiliki tujuan keterampilan yang ingin dicapai yaitu rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, disiplin selama perkuliahan dan proses pembelajaran berlangsung, tanggung jawab atas setiap perkataan atau tindakan terhadap diri sendiri atau dalam kelompok (Silabus Mata Kuliah Pastry 2021).

Namun berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada beberapa mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Pastry, dan fakta yang ditemukan berbanding terbalik dengan tujuan pembelajaran. Sebagian besar mahasiswa memiliki sikap kerja yang rendah yang ditandai dengan kecenderungan menunjukkan kurangnya rasa tanggung jawab terhadap lingkungan, hal ini di sinyalir karena kebiasaan di saat pembelajaran daring yang membuat rendahnya sikap kerja dalam melakukan praktik, hal ini dapat dilihat pada saat praktik selesai masih ada mahasiswa yang tidak membersihkan peralatan praktik dan meninggalkannya begitu saja dan meletakkan peralatan praktikum tidak pada tempatnya. Sikap dan perilaku seseorang untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab yang diharapkan untuk dipenuhinya (Sri, 2011). Mahasiswa yang memiliki sikap tanggung jawab mampu bekerja secara maksimal, menerima segala resiko yang mungkin terjadi, melaksanakan tugas dan kewajiban dengan sepenuh hati. Apabila seseorang memiliki sikap tanggung jawab yang tinggi, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar pada kompetensi pengetahuan yang dicapai (Ardila, 2017).

Permasalahan lainnya yang muncul yaitu rendahnya kepedulian mahasiswa terhadap keselamatan kerja, yang mengakibatkan terjadinya kecelakaan kerja di workshop, seperti tergelincir karena lantai yang licin, hal ini di sebabkan karena kurangnya kesadaran akan sikap kerja yang baik. Kecelakaan kerja memiliki persentase lebih tinggi yang di sebabkan oleh sikap kerja yang tidak ergonomis (Yunus, 2016). Kurangnya rasa peduli mahasiswa kepada teman kelompok, pada saat praktik mereka tidak ingin berbagi dengan teman yang tidak membawa alat ataupun bahan. Apabila sikap peduli mahasiswa tinggi maka akan mampu

meningkatkan kompetensi pengetahuan dan keterampilan, namun pada kenyataannya sikap peduli mahasiswa masih rendah karena sikap egois dan acuh tidak acuh mahasiswa dengan keadaan disekitar.

Ketidak peduli akan berdampak buruk di masa mendatang sehingga perlunya kepedulian dalam kehidupan untuk meningkatkan kepekaan sosial (Suyadi, 2015). Hal tersebut juga di dukung oleh wawancara yang di lakukan kepada salah satu dosen pengampu mata kuliah Pastry yang mengatakan sebagian besar mahasiswa memiliki permasalahan terkait dengan sikap kerja yang rendah dapat dilihat dari segi tanggung jawab dan kepedulian. Hasil wawancara tersebut di dukung dengan penelitian Widyaningrum (2018) yang menyatakan bahwa kurangnya kepedulian mahasiswa dalam pelaksanaan perkuliahan, hal ini dapat di lihat dari rendahnya kepedulian terhadap lingkungan belajar dan lingkungan pergaulan sesama mahasiswa. Selain itu, hasil wawancara tersebut juga sesuai dengan hasil penelitian Rahimah (2018 ) yang mengemukakan bahwa Sikap kerja mahasiswa dalam perkuliahan praktek di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga termasuk ke dalam kategori rendah. Sikap kerja yang rendah tersebut disebabkan oleh kurangnya kedisiplin.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Sikap Kerja Mahasiswa dalam Pelaksanaan Praktik Pastry di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Sikap Kerja Mahasiswa.

## BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2010), penelitian deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasinya. Pada penelitian ini variabel yang akan diteliti Sikap Kerja Mahasiswa dalam Pelaksanaan Praktik Pastry. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 pendidikan tata boga Universitas Negeri Padang angkatan 2020 yang sudah selesai mengambil mata kuliah Pastry yang berjumlah 74 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah Sampling purposive berjumlah 74 orang mahasiswa S1 pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Padang angkatan 2020 yang sudah selesai mengambil mata kuliah Pastry. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner dan alat pengumpulan data berupa angket yang disebar melalui google form dengan menggunakan alternatif jawaban berupa skala Likert untuk melihat gambaran Sikap Kerja Mahasiswa. Selanjutnya dilakukan deskripsi data menggunakan kurva normal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

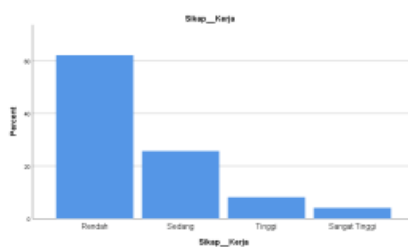
### 1. Deskripsi Data Sikap Kerja Mahasiswa

Untuk melihat gambaran Sikap Kerja Mahasiswa dalam Pelaksanaan Praktik Pastry di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang, dilakukan penyebaran angket kepada 74 orang responden dengan 41 butir pertanyaan. Aspek- aspek yang diteliti dalam Sikap Kerja Mahasiswa meliputi: 1) Sikap Tanggung Jawab 3) Sikap Peduli. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.** Klasifikasi Pengkategorian Data Sikap Kerja Mahasiswa

Rentangan	Kategori	Frekuensi	Persentase
$139,4 < X \leq 164$	Sangat Tinggi	3	4,1%
$114,8 < X \leq 139,4$	Tinggi	6	8,1%
$90,2 < X \leq 114,8$	Sedang	19	25,7%
$65,6 < X \leq 90,2$	Rendah	46	62,2%
$41 < X \leq 65,6$	Sangat Rendah	0	0
<b>Total</b>		<b>74</b>	<b>100%</b>

Deskripsi data Sikap Kerja menunjukkan bahwa dari 74 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga diketahui 3 orang (4,1%) menunjukkan kategori Sangat Tinggi, 6 orang (8,1%) menunjukkan kategori Tinggi, 19 orang (25,7 %) dengan kategori sedang dan 46 orang (62,2 %) menunjukkan kategori rendah. Frekuensi terbanyak berada pada kategori rendah dan dapat disimpulkan bahwa Sikap Kerja mahasiswa secara keseluruhan berada di kategori rendah.



**Gambar 1.** Histogram klasifikasi pengkategorian data Sikap Kerja Mahasiswa Prodi PKK

Berdasarkan histogram klasifikasi pengkategorian data dapat di lihat bahwa jumlah frekuensi terbanyak adalah pada kategori rendah dengan jumlah 46 orang (62,2 %) dapat disimpulkan bahwa deskripsi data Sikap Kerja mahasiswa secara keseluruhan berada di kategori rendah.

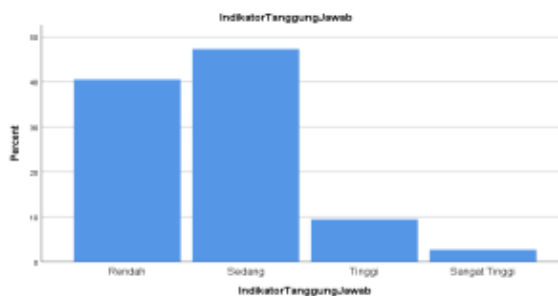
**2. Deskripsi Data Sikap Kerja Mahasiswa Masing-Masing Indikator**

**a. Sikap Kerja Mahasiswa Indikator Tanggung Jawab**

**Tabel 2.** Klasifikasi Pengkategorian Data Indikator Tanggung Jawab

Rentangan	Kategori	Frekuensi	Persentase
$40,8 < X \leq 48$	Sangat Tinggi	2	2,7%
$33,6 < X \leq 40,8$	Tinggi	7	9,5%
$26,4 < X \leq 33,6$	Sedang	35	47,4%
$19,2 < X \leq 26,4$	Rendah	30	40,5%
$12 < X \leq 19,2$	Sangat Rendah	0	0
<b>Total</b>		<b>74</b>	<b>100%</b>

Deskripsi data Sikap Kerja indikator tanggung jawab menunjukkan bahwa dari 74 orang Mahasiswa Program Studi pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang diketahui 2 orang (2,7 %) menunjukkan kategori sangat tinggi, 7 orang (9,5 %) menunjukkan kategori tinggi, 35 orang (47,3%) menunjukkan kategori sedang, dan 30 orang (40,5%) menunjukkan kategori rendah.



**Gambar 2.** Klasifikasi pengkategorian data indikator sikap tanggung jawab

Berdasarkan histogram klasifikasi pengkategorian data dapat di lihat bahwa jumlah frekuensi terbanyak adalah pada kategori sedang dengan jumlah 35 orang (47,3%) sehingga dapat disimpulkan bahwa deskripsi data Sikap Kerja indikator tanggung jawab berada di kategori sedang.

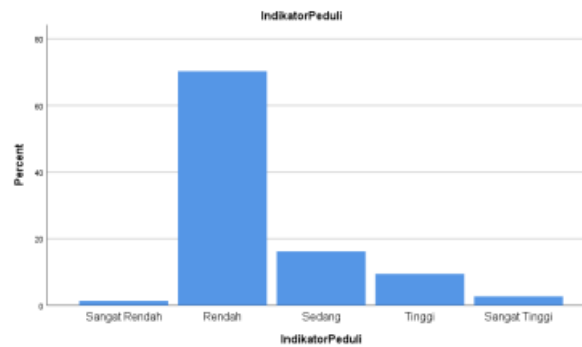
**b. Sikap Kerja Mahasiswa Indikator Peduli**

**Tabel 3.** Klasifikasi Pengkategorian Data Indikator Peduli

Rentangan	Kategori	Frekuensi	Persentase
$37,4 < X \leq 44$	Sangat Tinggi	2	2,7%
$30,8 < X \leq 37,4$	Tinggi	7	9,5%
$24,2 < X \leq 30,8$	Sedang	12	16,2%
$17,5 < X \leq 24,2$	Rendah	52	70,3%
$11 < X \leq 17,6$	Sangat Rendah	1	1,4%

<b>Total</b>	<b>74</b>	<b>100%</b>
--------------	-----------	-------------

Deskripsi data Sikap Kerja indikator peduli menunjukkan bahwa dari 74 orang Mahasiswa Program Studi pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang diketahui 2 orang (2,7 %) menunjukkan kategori sangat tinggi, 7 orang (9,5 %) menunjukkan kategori tinggi, 12 orang (16,2%) menunjukkan kategori sedang, 52 orang (70,3%) menunjukkan kategori rendah, dan 1 orang (1,4%) menunjukkan kategori sangat rendah.



**Gambar 3.** Histogram Klasifikasi Pengkategorian data indikator sikap percaya diri

Berdasarkan histogram klasifikasi pengkategorian data dapat di lihat bahwa jumlah frekuensi terbanyak adalah pada kategori rendah dengan jumlah 52 orang (70,3%) sehingga dapat disimpulkan bahwa deskripsi data Sikap Kerja indikator peduli berada di kategori rendah.

Berdasarkan hasil penelitian dan dilakukan kategorisasi dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan Sikap Kerja dari 74 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan dalam pelaksanaan praktik Pastry berada dalam kategori rendah dibuktikan dengan nilai presentase 62,2 %. Hasil penelitian tersebut diuraikan berdasarkan masing- masing indikator yang terdiri dari: (1) Tanggung Jawab berada dalam kategori sedang dengan nilai presentase 47,3%, (3) Peduli berada dalam kategori rendah dengan nilai presentase 70,3%.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa rendahnya sikap kerja mahasiswa dalam pelaksanaan praktik Pastry, hal ini sejalan dengan hasil pra penelitian yang di lakukan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya sikap kerja mahasiswa yaitu kebiasaan di saat pembelajaran daring yang membuat rendahnya sikap kerja dalam melakukan praktik. Rendahnya sikap mahasiswa dalam pembelajaran daring di sebabkan oleh cara belajarnya yang tidak menentu, tidak efektif dan efisien, jarang belajar setiap hari di rumah, jarang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tepat waktu maupun sampai selesai, lupa tanggung jawab menyelesaikan pekerjaan, terlambat mengumpulkan tugas, waktu belajar terkalahkan dengan bermain handphone ataupun terkalahkan dengan hobi. (Septianingrum,2022).

Salah satu faktor penyebab rendahnya sikap kerja mahasiswa yaitu kurangnya sikap kepedulian. Hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian klasifikasi pengkategorian sikap kerja indikator kepedulian berada pada kategori paling rendah di dibandingkan dengan indikator lainnya. Seharusnya mahasiswa memiliki sikap kepedulian saat melaksanakan praktik, karena sebagian besar kecelakaan yang terjadi di workshop di karenakan kurangnya sikap kepedulian mahasiswa. Kecelakaan kerja memiliki persentase lebih tinggi yang di sebabkan oleh sikap kerja yang tidak ergonomis (Yunus, 2016). Hal tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian Chandra (2020) dapat di simpulkan bahwa Sikap peduli siswa terhadap Kesehatan dan keselamatan kerja menunjukkan presentase sebesar 53,4% siswa memiliki sikap peduli yang rendah. Selain itu, hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang di lakukan Widyaningrum (2018) yang mengemukakan bahwa kurangnya Sikap peduli mahasiswa hal ini dapat di lihat dari rendahnya kepedulian terhadap lingkungan belajar dan lingkungan pergaulan sesama mahasiswa.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan dilakukan kategorisasi dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan Sikap Kerja dari 74 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan dalam pelaksanaan praktik Pastry berada dalam kategori rendah dibuktikan dengan nilai presentase 62,2 %. Hasil penelitian tersebut diuraikan berdasarkan masing- masing indikator yang terdiri dari: (1)



---

Tanggung Jawab berada dalam kategori sedang dengan nilai presentase 47,3%, (2) Peduli berada dalam kategori rendah dengan nilai presentase 70,3%.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada a Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dan seluruh civitas akademik Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya tulis (jurnal) ini.

#### DAFTAR REFERENSI

- Agustyaningrum, N., & Suryantini, S. (2016). Hubungan Kebiasaan Belajar Dan Kepercayaan Diri Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 27 Batam. *JIPMat*, 1(2), 158-164.
- Awal, S. (2011). *Sikap dan Perilaku Dalam: Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chandra (2020). Sikap Peduli Keselamatan Kerja Saat Praktik Mekanik Otomotif Siswa Kelas X Tkr SMK Kesuma Mergoyoso Pati.(Doctoral dissertation, Universitas Ivet).
- Sembiring, D. br. (2018). Pengaruh Sikap Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Dosen Di Yayasan Perguruan Nasional Medicom. *Jurnal Teknik Informatika Unika St. Thomas (JTIUST)*, Vol .03 No. 2, 108–118.
- Sri Lestari. 2011. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Outsourcing PT. PLN (Persero)Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pelayanan Jaringan (APJ) Cianjur. Skripsi Sarjana Pendidikan Manajemen Perkantoran Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung: Tidak diterbitkan.
- Rahimah (2018). Sikap Kerja Mahasiswa Dalam Pelaksanaan Praktek Gastronomi Di Jurusan Ilmu Kesejahteraan. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 3(3/JKPTB/16).
- Rizalli, D. F. (2016). Hubungan Kesiapan Belajar Dan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Menggambar Perangkat Lunak Terhadap Keterampilan Menggambar Perangkat Lunak Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sidoarjo. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 3(3/JKPTB/16).
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Yunus, A. (2016). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Widyaningrum, S., dan Kurniati, S L(2018) Pengaruh Sikap, Pengetahuan Keuangan Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Sidoarjo. *STIE Perbanas*